

# Hubungan Penguasaan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Artikel Oleh Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012

**Endah Sari**

Dosen Program Studi PBS Indonesia STKIP PGRI Jombang  
Email: endahsaristkipjb@gmail.com

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Sampel penelitian ini terdiri dari 33 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik random. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah tes pilihan berganda dengan jumlah soal 25 item untuk penguasaan teori membaca pemahaman dan test essay dengan jumlah soal 6 item untuk kemampuan memahami artikel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dari pearson. Dari perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,724, sedangkan rtabel dengan N = 33 dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Dengan demikian, harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,724 > 0,344$ ). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara tes penguasaan membaca pemahaman (X) terhadap kemampuan memahami artikel (Y), dapat diterima dan teruji kebenarannya.*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan membaca merupakan satu-satunya cara untuk menyerap dan menafsirkan informasi tertulis. Apabila seseorang keterampilan membacanya rendah berakibat pula pada rendahnya minat atau keinginan untuk membaca. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kemampuan dalam menyerap ilmu karena dengan membaca kita dapat membuka wawasan dan menambah pengetahuan.

Setiap dosen mata kuliah membaca haruslah dapat membantu serta membimbing mahasiswa untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca, untuk mengembangkan serta meningkatkan

keterampilan membaca para mahasiswa maka dosen mempunyai tanggung jawab berat memperluas pengalaman para mahasiswa, mengajarkan bunyi-bunyi bahasa, hubungan bunyi dengan lambang atau simbol, memahami struktur kalimat dan meningkatkan pemahaman membaca. Namun, hal itu tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini. Rendahnya minat membaca mahasiswa berdampak pula pada kemampuan membacanya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terhadap mahasiswa, yang membuktikan bahwa memiliki minat dan kemampuan membaca yang rendah.

Pada aspek membaca, pembelajaran memahami artikel adalah salah satu

kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa. Tujuan dari pembelajaran ini, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi dari artikel. Namun kenyataannya kompetensi mahasiswa dalam memahami artikel rendah. Salah satu faktor yang melatarbelakangi gagalnya mahasiswa dalam memahami artikel diduga karena tidak efektifnya teknik pembelajaran yang diterapkan dosen. Senada dengan itu Purwanti (dalam Jurnal Pendidikan Penabur-No.15/ Tahun ke-9/Desember 2010) mengatakan bahwa "siswa sering kesulitan menemukan gagasan utama dalam memahami isi sebuah artikel atau buku. Hal ini berdampak pada hasil tes membaca, karena malas membaca, siswa kesulitan untuk menemukan gagasan sebuah artikel sehingga hasil tes dalam materi membaca sangat rendah". Demikian juga kondisi ini sama dengan mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis mengarahkan penelitian kepada judul hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel oleh mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan

informasi yang berwujud bacaan. Jadi, seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.

Menurut Rubin (Somadayo, 2011: 7) mengatakan: "Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Tarigan (2005: 56) menyatakan" bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar- standar atau norma-norma kesastraan (literal standars), resensi kritis (critical rewiw), drama tulis (printed drama) serta pola-pola fiksi (patterns of fiction). " Agar dapat memahami isi suatu bahan bacaan dengan baik diperluakadanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan. Artikel merupakan bagian penting dari surat kabar yang berisi informasi semi ilmiah atau ilmiah dan harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisannya.

Sumadiria (2004: 1) mengatakan: "artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatumasalah tertentu yang sifatnya aktual kontroversial dengan tujuan untukmemberitahukan (informatif), mempengaruhi,dan meyakinkan atau menghibur khalayak pembaca". Memahami adalah membaca bahan bacaan

dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan mendalam, sehingga ada terasa kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca. Pemahaman adalah suatu proses atau perbuatan yang dilakukan untuk mengerti sesuatu. Tampusolon (1987: 234) menjelaskan: "Dalam memahami informasi yang dimaksud, pembaca juga mempelajari cara-cara pengarang menyajikan pikirannya. Dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa dalam memahami, pembaca memperoleh dua jenis pengetahuan yaitu informasi yang baru dan cara penyajian pikiran dalam informasi baru dari bacaan tersebut. Jadi selain memperkaya pengetahuan, memahami juga meningkatkan daya nalar. Seharusnya pengetahuan tersebut dapat pula membina dan meningkatkan kemampuan mengarang dalam diri pembaca. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa memahami artikel merupakan proses memaknai atau meresponi suatu artikel yang di dalamnya memuat suatu peristiwa dan terdapat pelaku, waktu, latar, atau tempat terjadinya peristiwa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Jombang pada Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012 sebanyak 136 orang yang tersebar dalam 3 kelas, cara yang dilakukan dalam penarikan sampel yaitu peneliti menggunakan teknik acak kelas (cluster random sampling). Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Populasi yang telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada selanjutnya diundi (diacak) untuk menetapkan kelas yang menjadi sampel penelitian. Setelah

melakukan pengundian, maka kelas yang terpilih adalah kelas A yang berjumlah 33 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasi.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelatif dengan langkah-langkah yaitu deskripsi data, mencari standar deviasi, uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis terbagi tiga yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara Jika terhitung tabel  $>$  maka ada hubungan yang signifikan antara penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel siswa dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis diterima. Jika tabel terhitung  $<$  maka hubungan yang signifikan antara hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel siswa dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis ditolak dengan pengertian ada hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012. Hasil tersebut terlihat berdasarkan hasil analisis data secara umum yang di jelaskan sebagai berikut: Kemampuan Penguasaan Membaca Pemahaman mahasiswa. Tingkat penguasaan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori baik yaitu dengan nilai

rata-rata 70,32. Dikatakan baik karena peneliti berpendapat bahwa dengan seringnya siswa dilatih dalam keterampilan membaca maka penguasaan membaca pemahaman siswa akan tergolong baik. Senada dengan itu Somadayo (2011: 2) berpendapat bahwa pembelajaran membaca pemahaman bertujuan agar mahasiswa mampu memahami isi, menyerap pikiran, dan perasaan orang lain melalui tulisan.

Selanjutnya pembahasan uji normalitas liliefors pada tes penguasaan membaca pemahaman diketahui ( $L_{hitung}$ ) = 0,153. Kemudian nilai  $L$  hitung ini dikonsultasikan dengan nilai kritis  $L$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  (95%). Di mana diketahui ( $N = 33$ )  $L_{tabel} = 0,154$ . Dengan demikian hitung tabel ( $0,153 < 0,154$ ). Hal ini membuktikan bahwa data variabel penguasaan membaca pemahaman berdistribusi normal. Kemampuan Memahami Artikel mahasiswa. Nilai rata-rata mahasiswa dalam tes kemampuan memahami artikel yaitu sebesar 73,48 dengan demikian hasil dari test kemampuan memahami artikel berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan penguasaan membaca pemahaman mahasiswa yang baik pula. Peneliti juga berharap kepada dosen khususnya dosen mata kuliah membaca hendaknya banyak memberikan latihan-latihan kepada mahasiswa tentang penguasaan membaca pemahaman agar kemampuan mahasiswa dalam memahami suatu bacaan akan meningkat lebih baik lagi. Somadayo (2011: 11) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi/bacaan teks secara menyeluruh.

Selanjutnya uji normalitas liliefors pada kemampuan memahami artikel diketahui  $L_{hitung} = 0,146$ . Kemudian nilai  $L_{hitung}$  ini dikonsultasikan dengan nilai kritis  $L$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  (95%). Di mana

diketahui ( $N = 33$ )  $L_{tabel} = 0,154$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,146 < 0,154$ ) ini membuktikan bahwa data variabel kemampuan memahami artikel berdistribusi normal. Hubungan Penguasaan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Artikel.

Hasil pengujian kelinieran persamaan regresi menunjukkan bahwa arah regresi penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel dinyatakan linier. Sementara berdasarkan pengujian keberartian persamaan regresi menunjukkan bahwa kelinieran dinyatakan berarti pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian keberartian persamaan regresi ini membuktikan bahwa bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = 17,485 + 0,800X$  adalah linier berarti bahwa semakin tinggi penguasaan membaca pemahaman, maka semakin baik pula kemampuan memahami artikel. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh koefisien korelasi antara  $X$  dan  $Y$  sebesar 0,706, sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 33$  dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Dengan demikian harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,706 > 0,344$ ). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara Tes Penguasaan Membaca Pemahaman ( $X$ ) terhadap Kemampuan Memahami Artikel ( $Y$ ), dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Kemampuan mahasiswa dalam memahami artikel akan baik jika dibarengi dengan penguasaan membaca pemahaman yang baik pula. Pembelajaran membaca pemahaman bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat pesan yang disampaikan penulis melalui tulisan. Peneliti berharap akan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan

kemampuan memahami artikel agar hasil yang didapat lebih baik lagi.

#### **PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini: (1) tingkat Penguasaan Membaca Pemahaman Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012, tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 70,32 dan standard deviasi sebesar 7,74, (2) tingkat kemampuan memahami artikel Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012, tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 73,33 dan standard deviasi sebesar 8,02, (3) hubungan antara penguasaan membaca pemahaman terhadap kemampuan memahami artikel pada Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012 bersifat positif dan sangat signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,724.

Dengan demikian semakin tinggi penguasaan membaca pemahaman semakin tinggi pulatingkat kemampuan memahami artikel. Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dengan harapan: (1) diharapkan kepada mahasiswa untuk mempelajari tentang penguasaan membaca pemahaman dengan baik untuk meningkatkan kemampuan memahami artikel, (2) diharapkan kepada kepada dosen mata kuliah membaca hendaknya banyak memberikan latihan-latihan kepada mahasiswa tentang penguasaan membaca pemahaman agar kemampuan memahami artikel pada mahasiswa dapat meningkat menjadi lebih baik, dan (3) perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mencari tentang hubungan penguasaan membaca pemahaman terhadap kemampuan memahami artikel, guna mendapatkan hasil yang komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasim, Abdul dan Daeng Sumadiria. 2012. *Cara Mudah Menulis Artikel Koran*. Bandung: Alfabeta.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Anak Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta
- Purwanti, Yusnita Titik. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Menemukan Gagasan Utama melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition*. Jurnal Pendidikan Penabur- No.15/Tahun ke-9/ Desember 2010.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, dkk. 2008. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sumadiria, Haris. 2004. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.